TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3216

PERAN MODEL PEMBELAJARAN FUTURISTIK DALAM KEMAJUAN PAI DI PONDOK PESANTREN

The Role of Futuristic Learning Models in the Advancement of Islamic Education in Islamic Boarding School

Slamet Budiyono & Ahmad Muchlis Adin
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Budyokya11@gmail.com; hyderuku@yahoo.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 9, 2024	Jun 12, 2024	Jun 15, 2024	Jun 18, 2024

Abstract

The concept of futuristic learning in the education sector is very important to produce Indonesian human resource products that can face the changing times. This requires educational institutions and educators to be able to create futuristic learning concepts which are expected to meet the needs of the educational process, especially Islamic religious education in this era. Among the most common Islamic religious educational institutions in Indonesia are Islamic boarding schools, some of which still use traditional methods. Combining futuristic learning models with traditional methods can create a dynamic and effective learning environment to advance Islamic religious education in Islamic boarding schools.

Keywords : Futuristic ; Learning ; Boarding School

Abstrak : Konsep pembelajaran futuristik pada sektor pendidikan maka sangat penting untuk mencetak produk sumber daya manusia Indonesia yang dapat menghadapi arus perubahan zaman. Hal tersebut menuntut lembaga pendidikan dan para pendidik untuk bisa membuat konsep pembelajaran futuristik yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhan proses pendidikan khususnya pendidikan agama islam pada zaman ini. Diantara lembaga pendidikan agama islam yang sangat umum di Indonesia adalah pondok pesantren, dimana sebagiannya masih menggunakan metode tradisional. Menggabungkan model pembelajaran futuristik dengan metode tradisional dapat

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif untuk memajukan pendidikan agama Islam di pondok pesantren.

Kata Kunci : Futuristik ; Pembelajaran ; Pesantren

PENDAHULUAN

Setiap siswa adalah sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk menjadi kekuatan strategis negara saat ini dan masa mendatang. Konstruksi hidup berbangsa dan bernegara ditentukan oleh kualitas siswa yang dibentuk dengan baik melalui proses pembelajaran. Pembelajaran futuristik adalah gagasan yang digunakan untuk mengajar siswa untuk masa depan dengan mempertimbangkan pentingnya pendidikan dan fungsinya dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kuat di masa depan. Konsep ini digunakan untuk mengajar siswa untuk mempersiapkan diri untuk masa depan, yang berarti mereka perlu mempersiapkan diri sebaik mungkin dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Kesuksesan siswa dalam pendidikan adalah bagian dari proses pembelajarannya. Pembelajaran multikultural adalah proses yang melibatkan peran guru dan siswa. Guru di era global dituntut untuk kreatif dan inovatif, hal tersebut dikarenakan perkembangan teknologi yang begitu pesat seiring dengan berlalunya waktu. Demikian pula para peserta didik saat ini sudah mengenal berbagai macam teknologi sehingga proses pendidikan yang berjalan saat ini juga harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Konsep pendidikan terkini sangat dibutuhkan oleh para peserta didik agar mereka tidak jenuh dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut lembaga pendidikan dan para pendidik untuk bisa membuat konsep pembelajaran futuristik yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhan proses pendidikan khususnya pendidikan agama islam pada zaman ini.

Pada saat sekarang teknologi berkembang dengan cepat. Waktu dapat mempersingkat seseorang untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Melalui kemudahan ini setiap informasi seolah-olah ketersediaannya dapat diperoleh dengan cepat tanpa hambatan. Kemudahan dalam memperoleh informasi berdampak pada ledakan data. Salah penyebab hal ini dapat memperluas jangkauan akses internet dan pengembangan teknologi digital diperoleh dengan harga yang terjangkau.(Jusar et al., 2023)

Model futuristik dibentuk dengan asumsi bahwa masa depan berbeda dengan masa lalu. Oleh karena itu siswa perlu di didik agar mereka siap untuk menghadapi tantangan di

masa depan. Perubahan-perubahan pendidikan tersebut antara lain pertama adanya sebuah kontrol yakni para siswa yang lahir pada generasi abad ke-21 tidak menyukai hal-hal yang terikat oleh jadwal-jadwal tradisional selain itu juga tidak menyukai pembelajaran yang monoton. Selain itu mereka lebih menyukai untuk belajar sendiri dengan menggunakan alat komunikasi yang bisa menjangkau dunia yang tak terbatas. Dengan demikian mereka akan memperoleh informasi dari berbagai sumber yang terhubung tanpa batas untuk mencapai target pengetahuannya.(Wahyuni et al., 2023)

METODE

Metode yang digunakan pada artikel ini mengunakan metode studi pustaka *(library research).* yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian.(Adlini et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep pembelajaran futuristik

Konsep pembelajaran futuristik merupakan sebuah konsep pembelajaran yang dirancang untuk Peserta didik di masa depan dengan mempertimbangkan esensi serta fungsi pokok pendidikan dalam pengembangan kuaitas sumber daya manusia di masa depan. Konsep pembelajaran futuristik digunakan untuk mempersiapkan diri menuju masa depan maka dari itu dibutuhkan sikap bijaksana dalam menghadapi globalisasi yaitu dengan mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan memanfaatkan peluang yang terbuka di dalamnya. Konsep pembelajaran futuristik pada sektor pendidikan maka sangat penting untuk mencetak produk sumber daya manusia Indonesia yang dapat menghadapi arus perubahan zaman. Masa depan ditentukan oleh pengetahuan sehingga dunia bergabung dan berpijak kepada pengetahuan. Pengetahuan menjadi modal paling berharga dan paling dibutuhkan sebab pengetahuan merupakan pemenang dalam berbagai aktivitas kehidupan. Pendidikan dan pengetahuan sangat dibutuhkan di masa depan banyak perubahan yang terjadi pada perkembangan ilmu pengetahuan.(Wahyuni et al., 2023)

Metode Futuristik memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan tersebut di antaranya dapat melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis, membantu guru untuk mengukur kemampuan setiap siswa, melatih siswa untuk berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan, menumbuhkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa, dan melatih daya konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa.(Putri et al., 2016)

Konsep futuristik mengekspresikan kebebasan untuk mengekspresikan ide atau gagasan dengan cara yang tidak biasa, imajinatif, dan inovatif. Sesuatu yang futuristik bersifat dinamis dan terus berubah menyesuaikan dengan kebutuhan dan tren zaman.(Salsabila & Kusnaedi, 2023)

Konsep pendidikan futuristik mengacu pada ide-ide dan visi tentang bagaimana sistem pendidikan dapat berkembang di masa depan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan tren sosial yang muncul. Beberapa aspek utama dari konsep pendidikan futuristik meliputi:

1. Pembelajaran digital dan virtual

- Pemanfaatan teknologi seperti kelas virtual, simulasi, dan lingkungan belajar virtual yang imersif.
- Akses ke sumber belajar digital yang luas seperti kursus online, video pembelajaran, dan buku digital.

2. Pembelajaran personalisasi dan adaptif

- Sistem pendidikan yang disesuaikan dengan gaya belajar, kecepatan, dan minat setiap individu.
- Pembelajaran didorong oleh AI dan big data untuk memberikan pengalaman belajar yang dipersonalisasi.

3. Pembelajaran kolaboratif dan lintas batas

- Pemanfaatan teknologi untuk memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran ide antar siswa, guru, dan institusi di seluruh dunia.
- Menciptakan lingkungan belajar global yang tanpa batas.

4. Pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman

- Fokus pada pembelajaran melalui proyek nyata dan pengalaman langsung.
- Mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreativitas.

5. Peran guru sebagai fasilitator dan mentor

- Guru berperan sebagai fasilitator dan mentor, bukan lagi sebagai sumber utama pengetahuan.
- Menekankan pada bimbingan dan pemberdayaan siswa untuk belajar mandiri.

6. Keterampilan abad ke-21

- Kurikulum yang menekankan pada keterampilan seperti literasi digital, berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas.
- Mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Konsep pendidikan futuristik bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif, relevan, dan efektif dalam mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang terus berkembang.

Pondok pesantren

Menurut pendapat para ilmuwan, istilah pondok pesantren adalah merupakan dua istilah yang mengandung satu arti. Orang Jawa menyebutnya "pondok" atau "pesantren". Sering pula menyebut sebagai pondok pesantren. Istilah pondok barangkali berasal dari pengertian asrama-asrama para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang terbuat dari bambu atau barangkali berasal dari bahasa Arab"funduq" artinya asrama besar yang disediakan untuk persinggahan. Sekarang lebih dikenal dengan nama pondok pesantren. Di Sumatra Barat dikenal dengan nama surau, sedangkan di Aceh dikenal dengan nama rangkangsur penting.(Kahfi & Kasanova, 2020).

Biasanya pesantren dipimpin oleh seorang kyai. Untuk mengatur kehidupan pondok pesantren, kyai menunjuk seorang santri senior untuk mengatur adik-adik kelasnya, mereka biasanya dalam pesantren salaf(tradisional) disebut "lurah pondok".Tujuan para santri dipisahkan dari orang tua dan keluarga mereka adalah agar mereka belajar hidup mandiri agar dapat meningkatkan hubungan yang baik dengan kyai dan juga Tuhan.Ada beberapa elemen

pesantren yang membedakan dengan lembaga pendidikan lain, yaitu; (1) pondok tempat menginap para santri, (2) santri: peserta didik, (3) masjid: sarana ibadah dan pusat kegiatan pesantren, (4) kyai: tokoh atau sebutan seseorang yang memiliki kelebihan dari sisi agama, dan kharisma yang dimilikinya, (5) kitab kuning: sebagai referensi pokok dalam kajian keislaman.(Syafei, 2017)

Dari kutipan-kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren adalah sebuah kompleks lembaga pendidikan Islam tradisional yang terdiri dari tempat tinggal untuk kiai, asrama untuk santri, dan fasilitas untuk belajar agama Islam seperti masjid/musholla. Pesantren menekankan pentingnya moral dan nilai-nilai keislaman, serta membentuk ikatan keluarga di antara kiai, ustadz, dan para santri.

Peran pembelajaran futuristik dalam kemajuan PAI di Pondok Pesantren

Model pembelajaran futuristik dapat memainkan peran penting dalam kemajuan Pendidikan Agama Islam (PAI) di pondok pesantren. Berikut adalah beberapa peran yang dapat dimainkan oleh model pembelajaran futuristik:

1. Mengintegrasikan teknologi modern: Model pembelajaran futuristik mendorong penggunaan teknologi terkini dalam proses belajar mengajar, seperti multimedia interaktif, simulasi virtual, dan platform pembelajaran online. Ini dapat membantu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam mempelajari PAI.
2. Berpusat pada siswa: Model pembelajaran futuristik menekankan pendekatan berpusat pada siswa, di mana siswa berperan aktif dalam proses belajar. Ini sesuai dengan prinsip pembelajaran di pondok pesantren yang menekankan kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam menuntut ilmu.
3. Pembelajaran kontekstual: Model pembelajaran futuristik mendorong pembelajaran yang terkait dengan konteks nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Ini dapat membantu siswa pondok pesantren memahami penerapan ajaran Islam dalam kehidupan modern.
4. Kolaborasi dan keterampilan abad ke-21: Model pembelajaran futuristik menekankan kolaborasi, pemikiran kritis, kreativitas, dan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan di abad ke-21. Ini sejalan dengan tujuan pondok pesantren untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman.

5. Pembelajaran sepanjang hayat: Model pembelajaran futuristik mendorong konsep pembelajaran sepanjang hayat, di mana siswa diharapkan terus belajar dan mengembangkan diri secara berkelanjutan. Ini sejalan dengan prinsip pondok pesantren yang menekankan penguasaan ilmu yang mendalam dan berkelanjutan.

Namun, penerapan model pembelajaran futuristik di pondok pesantren harus dilakukan dengan bijak dan tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional serta kearifan lokal yang menjadi ciri khas pondok pesantren. Kolaborasi antara model pembelajaran futuristik dan metode pembelajaran tradisional dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif dalam memajukan Pendidikan Agama Islam di pondok pesantren.

KESIMPULAN

Model pembelajaran futuristik merupakan model pebelajaran yang mengintegrasikan teknologi modern dalam prosesnya. Seperti multimedia interaktif, simulasi virtual, dan platform pembelajaran online. Penerapan model pembelajaran futuristik apabila dilakukan dengan bijak dan tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional serta kearifan lokal dan tidak bertabrakan dengan dalil-dalil serta kaidah syariat yang telah ditetapkan oleh para ulama akan membawa dampak positif dalam pendidikan agama islam di pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 974–980. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394

Jusar, I. R., Ambiyar, A., & Aziz, I. (2023). Implementasi Pemikiran Digitalisasi Dan Futuristik Dalam Pembelajaran Matematika Di Sd. *Academy of Education Journal*, *14*(2), 944–955. https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1940

Kahfi, S., & Kasanova, R. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, *3*(1), 26–30.

Putri, G., Iswara, P., & Aeni, A. (2016). Penerapan Metode Futuristik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Berdasarkan Gambar Seri. *Pena Ilmiah*, *1*(1). http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3018

Salsabila, R., & Kusnaedi, I. (2023). *Penerapan Konsep Gaya Futuristik Bertemakan United With Space pada Area Pamer Planetarium dan Observatorium Jakarta*. *2*(2).

Syafei, I. (2017). Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*, 85–103.

Wahyuni, D. S., Yuliana, Y., & Ilmi, D. (2023). Pendekatan Futuristik. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, *2*(3), 416–422. https://doi.org/10.31004/anthor.v2i3.161